

## II. KERANGKA PIKIRAN

### A. Tinjauan pustaka

#### 1. Konsepsi Jagung Hibrida

Tanaman jagung manis termasuk dalam keluarga rumput-rumputan dengan spesies *Zea mays saccharata* Stur (Heddy, 2017) Secara sistematis tanaman jagung diuraikan sebagai berikut.

- a. Regnum : *Plantae*
- b. Divisio : *Spermatophyta*
- c. Sub division : *Angiospermae*
- d. Kelas : *Monocotyledonae*
- e. Ordo : *Graminae*
- f. Famili : *Graminaceae*
- g. Genus : *Zea*
- h. Spesies : *Zea mays saccharata* Sturt

Morfologi tanaman jagung:

- a. Sistem perakaran jagung mempunyai akar serabut dengan tiga macam akar, yaitu (a) akar seminal, (b) akar adventif, dan (c) akar kait atau penyangga. Akar seminal adalah akar yang berkembang dari radikula dan embrio. Pertumbuhan akar seminal akan melambat setelah plumula muncul ke permukaan tanah dan pertumbuhan akar seminal akan berhenti pada fase V3. Akar adventif adalah akar yang semula berkembang dari buku di ujung mesokotil, kemudian set akar

adventif berkembang dari tiap buku secara berurutan dan terus ke atas antara 7-10 buku, semuanya di bawah permukaan tanah. Akar adventif berkembang menjadi serabut akar tebal. Akar seminal hanya sedikit berperan dalam siklus hidup jagung. Akar adventif berperan dalam pengambilan air dan hara. Bobot total akar jagung terdiri atas 52% akar adventif seminal dan 48% akar nodal. Akar kait atau penyangga adalah akar adventif yang muncul pada dua atau tiga buku di atas permukaan tanah fungsi dari akar penyangga adalah menjaga tanaman agar tetap tegak dan mengatasi rebah batang. Akar ini juga membantu penyerapan hara dan air. Perkembangan akar jagung (kedalaman dan penyebarannya) bergantung pada varietas, pengolahan tanah, fisik dan kimia tanah, keadaan air tanah, dan pemupukan. Akar jagung dapat dijadikan indikator toleransi tanaman terhadap cekaman aluminium. Tanaman yang toleran aluminium, tudung akarnya terpotong dan tidak mempunyai bulu-bulu akar. Pemupukan nitrogen dengan takaran berbeda menyebabkan perbedaan perkembangan (*plasticity*) sistem perakaran jagung (Fermadi *et al.*, 2015).

- b. Batang dan daun tanaman jagung mempunyai batang yang tidak bercabang, berbentuk silindris, dan terdiri atas sejumlah ruas dan buku ruas. Pada buku ruas terdapat tunas yang berkembang menjadi tongkol. Dua tunas teratas berkembang menjadi tongkol yang produktif. Batang memiliki tiga komponen jaringan utama, yaitu kulit (*epidermis*), jaringan pembuluh (*bundles vaskuler*), dan pusat batang (*pith*). Bundles vaskuler tertata dalam tanaman jagung termasuk famili rumput-rumputan (*graminae*) dari subfamili myadeae. Dua famili yang berdekatan dengan jagung adalah *teosinte* dan *tripsacum* yang

diduga merupakan asal dari tanaman jagung. *Teosinte* berasal dari Meksico dan Guatemala sebagai tumbuhan liar di daerah pertanaman jagung (Wicaksana, 2016).

- c. Tongkol dan biji tanaman jagung mempunyai satu atau dua tongkol, tergantung varietas. Tongkol jagung diselimuti oleh daun kelobot. Tongkol jagung yang terletak pada bagian atas umumnya lebih dahulu terbentuk dan lebih besar dibanding yang terletak pada bagian bawah. Setiap tongkol terdiri atas 10- 16 baris biji yang jumlahnya selalu genap. Biji jagung disebut kariopsis, dinding ovari atau perikarp menyatu dengan kulit biji atau testa, membentuk dinding buah. Biji jagung terdiri atas tiga bagian utama, yaitu (a) pericarp, berupa lapisan luar yang tipis, berfungsi mencegah embrio dari organisme pengganggu dan kehilangan air; (b) endosperm, sebagai cadangan makanan, mencapai 75% dari bobot biji yang mengandung 90% pati dan 10% protein, mineral, minyak, dan lainnya; dan (c) embrio (lembaga), sebagai miniatur tanaman yang terdiri atas plamule, akar radikal, scutelum, dan koleoptil (Siagian & Skywalker, 2018).

## 2. Konsepsi Permintaan

Secara umum, permintaan adalah jumlah barang atau jasa tertentu yang konsumen mau beli pada kondisi dan waktu tertentu. Dalam ilmu ekonomi istilah permintaan (*demand*) mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang atau jasa yang akan dibeli orang dan harga barang atau jasa tersebut. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang atau jasa yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama

jangka waktu tertentu, dengan anggapan hal-hal lain tetap sama atau *ceteris paribus* (Rahmawati *et al.* 2018).

Menurut Baiq dalam Rahmawati *et al.* (2018) dengan demikian informasi mengenai permintaan yang akan datang merupakan landasan bagi perencanaan kegiatan perusahaan secara keseluruhan, sehingga kurang cermatan dalam perencanaan terhadap seluruh kegiatan perusahaan dapat dihindarkan sekecil mungkin. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan permintaan terhadap barang yang dijualnya.

### **3. Konsepsi Faktor faktor yang mempengaruhi permintaan**

#### **Harga**

Menurut Budi Rahayu dalam Soleha *et al.* (2021) perusahaan harus menetapkan harga terlebih dahulu, yakni ketika :

1. Perusahaan tersebut menegmbangkan atau menciptakan suatu produk baru.
2. Perusahaan memperkenalkan produk asli untuk pertama kalinya.
3. Perusahaan mengikuti lelang kontrak kerja baru.

Menurut Kotler dan Amstrong dalam Soleha *et al.* (2021), harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa jumlah dari seluruh nilai yang ditukar oleh konsumen karena memiliki atau menggunakan produk jasa tersebut. Menurut Kotler dan Gary dalam Soleha *et al.* (2021) harga dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan harga merupakan harga sesungguhnya dari suatu produk

yang tertulis di suatu produk yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Maksudnya adalah pelanggan cenderung melihat harga akhir dan memutuskan akan menerima nilai yang baik seperti yang diharapkan.

## 2. Diskon Harga

Diskon merupakan penghargaan yang diberikan penjual kepada pembeli dalam bentuk pengurangan harga atas pembelian produk barang atau jasa tertentu. Adapun jenis diskon meliputi diskon kuantitas, diskon musiman, diskon tunai, dan diskon perdagangan.

## 3. Cara Pembayaran

Cara pembayaran sebagai prosedur dan mekanisme pembayaran suatu produk atau jasa sesuai ketentuan yang ada. Kemudahan dalam melakukan pembayaran dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

### **Kualitas produk**

Kualitas biasanya berhubungan dengan manfaat atau kegunaan serta fungsi dari suatu produk. Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud untuk apa produk itu diproduksi. Kualitas mempunyai peranan penting baik dipandang dari sudut konsumen yang bebas memilih tingkat mutu atau dari sudut produsen yang mulai memperhatikan pengendalian mutu guna mempertahankan dan memperluas jangkauan pemasaran. Kualitas produk (*product quality*) merupakan kemampuan produk untuk menunjukkan berbagai fungsi termasuk di dalamnya ketahanan, handal, ketepatan, dan kemudahan dalam penggunaan (Dwiki, 2015).

Menurut Gary dalam Dwiki (2015) mutu produk dipakai untuk menyatakan tingkat kemampuan kerja suatu produk sesuai spesifikasi yang dijanjikan. Kualitas sebagai mutu dari atribut atau sifat-sifat sebagaimana dideskripsikan dari dalam produk dan jasa yang bersangkutan. Peningkatan kualitas produk dirasakan sangat perlu dengan demikian produk perusahaan semakin lama semakin tinggi kualitasnya. Jika hal itu dapat dilaksanakan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dapat tetap memuaskan para konsumen dan dapat menambah jumlahkonsumen. Kualitas jagung hibrida dapat dilihat dari:

1. Jagung hibrida yang bagus adalah jagung berkualitas biasanya dengan tingkat kekeringan 10%.
2. Jagung hibrida yang tidak bagus adalah jagung dengan tingkat kadar air cukup tinggi.

#### **Jumlah kebutuhan konsumen**

Proses analisis kebutuhan terhadap konsumen merupakan suatu kegiatan guna menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan dalam pemasaran. Kebijakan pemasaran tersebut bertujuan guna meningkatkan omset dan profit dan menentukan barang dan jasa baru yang akan ditawarkan kepada konsumen sehingga menjadi jaminan bagi eksistensi usaha jagung hibrida yang sedang analisis kebutuhan atau kita sebut dengan *survey* pasar bertujuan guna meningkatkan penjualan Astuti *et al.* (2017), antara lain sebagai berikut:

1. Memperbaiki metode penjualan barang dagangan. Banyak metode yang dapat dilakukan seperti sistem swalayan, penentuan harga bertingkat guna menarik konsumen.
2. Memperbaiki atau meningkatkan frekuensi iklan atau promosi barang yang akan dijual ke konsumen.
3. Memperbaiki cara distribusi barang dagangan kepada konsumen.
4. Memperbaiki layanan purna jual. Hasil monitoring pekerjaan yang sudah dilaksanakan tentu harus menjadi *feedback* bagi perbaikan layanan selanjutnya.

### **Harga pur ayam**

Kualitas pur atau *pellet* merupakan aspek yang penting. Baik untuk produsen pakan maupun peternak, kualitas ditentukan dengan durabilitas, dan ukuran. Kualitas *pellet* yang baik serta tingginya energi dan modal yang dibutuhkan cukup tinggi. Pur ayam terbagi menjadi dua bagian ada khusus pur ayam biasa dan ada yang khusus ayam pedaging. Untuk perhitungan pur ayam biasa ekonominya, saat ini harga pur ayam Rp 7.000/kg biaya produksi dengan menggunakan pur sebesar Rp 49.000/satu minggu. Sedangkan dalam jangka 1 bulan Rp 210.000 /bulan pur ayam yang pedaging saat ini pur ayam Rp 17.500/1 kg biaya produksi dalam 1 minggu Rp 122.500/ satu minggu. Sedangkan dalam jangka 1 bulan Rp 525.000/bulan (Ajie, 2012).

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (kombinasi) selama suatu periode yang berasal

dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kerugian lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha (Baridwan *et al.* 2007). Menurut aliminsyah dalam Badirwan *et al.* (2007), pendapatan didefinisikan sebagai berikut:

- a. Arus kekayaan dalam bentuk tunai, piutang atau aktiva lain yang masuk ke dalam perusahaan atau menurunnya kewajiban sebagai akibat penjualan barang atau penyerahan jasa.
- b. Jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan dapat juga didefinisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang dijual.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Maryam *et al.* (2017), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung hibrida di Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah faktor harga jagung hibrida, jumlah permintaan, barang substitusi, secara signifikan berpengaruh terhadap permintaan jagung hibrida di Sulawesi Selatan.

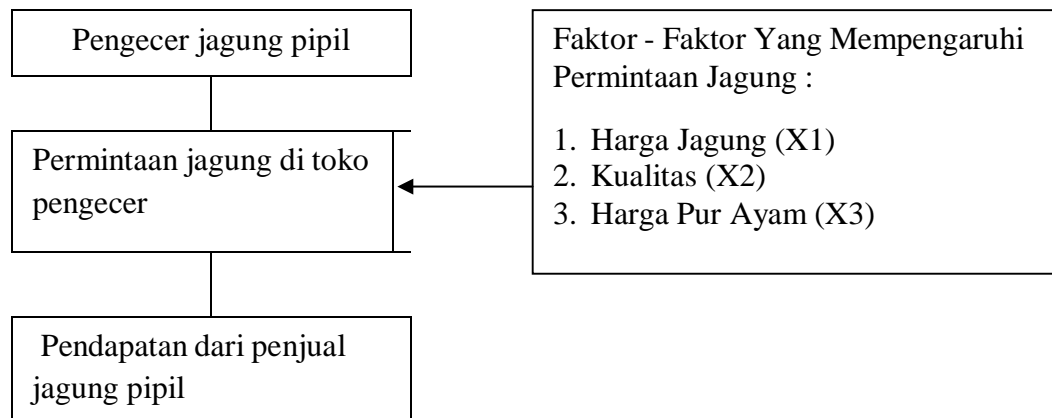
Tobing *et al.* (2022), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan produksi jagung di Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah faktor utama yang mempengaruhi permintaan jagung adalah harga jagung domestik dan pendapatan perkapita, sedangkan harga ayam ras tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jagung. Faktor yang mempengaruhi produksi jagung secara signifikan adalah harga domestik dan panen sedangkan harga kedelai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung.



Oktafita (2010), meneliti tentang analisis permintaan jagung di Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian ini adalah harga jagung dan jumlah penduduk secara individu berpengaruh nyata terhadap permintaan jagung di Kabupaten Klaten pada tingkat kepercayaan 99%. Jumlah penduduk merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap permintaan jagung di Kabupaten Klaten.

### C. Model pendekatan

Adapun model pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan sasaran penelitian yang merupakan masalah secara diagramatik dapat dilihat sebagai berikut.



Keterangan :  : Hubungan dengan  
 : Mempengaruhi

Gambar 1. Model pendekatan penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung pipil (hibrida) di Baturaja Timur Kabupaten OKU.

#### **D. Batasan Operasional**

Untuk menghindari ketidak samaan dalam pengertian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diberi batasan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Jenis jagung yang diteliti dalam penelitian ini adalah jagung pipil (Hibrida).
2. Pengecer jagung pipil (Hibrida) adalah perorangan atau badan usaha yang kegiatan pokoknya melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen akhir dalam partai kecil.
3. Permintaan adalah jumlah jagung pipil yang di beli atau diminta pada suatu harga toko pengecer (Kg)
4. Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapatkan atas jasa yang diberikan oleh penjual produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu meningkatkan nilai jual.
5. Harga Jagung adalah harga yang disajikan pedagang per kg setiap pembelian kepada konsumen (Rp/Kg).
6. Kualitas jagung adalah tingkat baik buruknya atau kualitas berdasarkan harga jagung (Rp)
7. Harga pur ayam adalah nilai yang dibayar oleh masyarakat pada saat membeli pur ayam ke penjual (Rp/kg).
8. Jumlah kebutuhan konsumen adalah kebutuhan terhadap konsumen merupakan suatu kegiatan guna menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan dalam pemasaran (Kg).

**E. Hipotesis**

Diduga harga jagung, kualitas jagung dan harga pur ayam berpengaruh nyata terhadap permintaan jagung pipil di Baturaja timur Kabupaten OKU.